

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 68-77
Email: lp3msakti@gmail.com

PELATIHAN MANAJEMEN PENYELENGGARAAN TURNAMEN OLAHRAGA

Johan Wahyudi[1], Intan Primayanti[2], Mariawati[3]
[1,2] Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia
[3] Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama Al Mahsuni, Lombok Timur 83661, Indonesia
**Email:[1]johanwahyudi@undikma.ac.id , [2]intanprimayanti@undikma.ac.id , [3]mariawati729@gmail.com*

08-06-2026; Revised: 11-06-2026; Accepted: 14-06-2026; Published: 29-06-2026

ABSTRAK: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam merencanakan, mengelola, serta menyelenggarakan kegiatan turnamen olahraga secara profesional, efektif, dan sistematis. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung (*learning by doing*) yang meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, diskusi kelompok, praktik penyusunan perangkat turnamen, serta evaluasi kegiatan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola penyelenggaraan turnamen olahraga. Peserta mampu memahami tahapan perencanaan kegiatan, menyusun perangkat pertandingan, melakukan koordinasi kepanitiaan, serta menerapkan sistem manajemen yang lebih terstruktur dalam penyelenggaraan kompetisi. Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa pelatihan manajemen turnamen olahraga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi peserta sebagai pengelola kegiatan olahraga. Program ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan turnamen yang lebih profesional, tertib, transparan, akuntabel, dan menjunjung tinggi nilai sportivitas.

Kata Kunci: Pelatihan Olahraga, Manajemen Turnamen, Penyelenggaraan Pertandingan,

ABSTRACT: *This activity aims to improve participants' knowledge and skills in planning, managing, and organizing sports tournaments in a professional, effective, and systematic manner. The implementation method used an educational, participatory, and direct practice approach (learning by doing), which included preparation stages, material delivery, group discussions, tournament management practice, and activity evaluation. The results of the activity showed an improvement in participants' understanding and skills in managing sports tournament organization. Participants were able to understand the stages of activity planning, prepare competition materials and equipment, coordinate the organizing committee, and implement a more structured management system in conducting competitions. Based on the results of the activity, it can be concluded that sports tournament management training provides a positive contribution to improving participants' competencies as sports event organizers. This program is expected to be implemented sustainably to support the organization of more professional, orderly, transparent, accountable tournaments while upholding the values of sportsmanship.*

Keywords: *Sports Training, Tournament Management, Competition Organization*

How to Cite: First Author., Second Author., & etc. (2026). Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Olahraga .*Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 2* (1), 68-77. https://ejournal.lp3msakti.com/index.php/JurnalSampeMas/article/view/59/version/60

Jurnal Sistem Infoemasi Pengabdian Kepada Masyarakat *is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 68-77
Email: lp3msakti@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat karena memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan, kebugaran jasmani, pembentukan karakter, serta memperkuat interaksi sosial. Selain memberikan manfaat terhadap kesehatan fisik dan mental, olahraga juga menjadi media pendidikan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, kejujuran, dan sportivitas. Dalam perspektif pembangunan sumber daya manusia, olahraga tidak hanya dipandang sebagai aktivitas rekreatif, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan prestasi yang memerlukan sistem pengelolaan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan pembinaan olahraga sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan dan kompetisi olahraga.

Perkembangan olahraga di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan serta Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, pembinaan olahraga diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, prestasi olahraga, serta tata kelola penyelenggaraan yang profesional, transparan, dan akuntabel. Sejalan dengan kebijakan tersebut, penyelenggaraan berbagai turnamen olahraga di tingkat desa, sekolah, perguruan tinggi, komunitas, hingga tingkat regional semakin meningkat. Turnamen olahraga tidak hanya menjadi ajang kompetisi dalam meraih prestasi, tetapi juga berfungsi sebagai media evaluasi hasil latihan, pencarian bibit atlet potensial, penguatan solidaritas masyarakat, serta penggerak aktivitas ekonomi lokal melalui berbagai sektor pendukung.

Keberhasilan penyelenggaraan sebuah turnamen olahraga sangat ditentukan oleh kualitas manajemen yang diterapkan. Manajemen turnamen mencakup proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*) yang saling berkaitan dalam menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan jadwal pertandingan yang efektif, pembagian tugas kepanitiaan yang jelas, kesiapan sarana dan prasarana, pengelolaan anggaran yang efisien, serta sistem administrasi yang tertib. Sebaliknya, lemahnya penerapan fungsi-fungsi manajemen sering mengakibatkan keterlambatan pertandingan, konflik antarpeserta, kesalahan administrasi, ketidakefisienan penggunaan sumber daya, bahkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara.

Kondisi tersebut masih banyak dijumpai pada penyelenggaraan turnamen olahraga di tingkat sekolah, desa, maupun komunitas. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan tim pengabdi bersama mitra pada bulan April 2026, diketahui bahwa di wilayah mitra diselenggarakan sekitar 10–12 turnamen olahraga setiap tahun, meliputi cabang sepak bola, bola voli, futsal, bulu tangkis, dan bola basket. Namun demikian, sebagian besar kegiatan tersebut masih dikelola secara konvensional. Dari 30 orang calon peserta pelatihan, sebanyak 22 orang (73,3%) menyatakan belum pernah mengikuti pelatihan mengenai manajemen penyelenggaraan turnamen olahraga, sedangkan hanya 8 orang (26,7%) yang pernah memperoleh sosialisasi singkat tanpa praktik penyusunan perangkat pertandingan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sekitar 70% panitia masih


Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 68-77
Email: lp3msakti@gmail.com

mengalami kesulitan dalam menyusun jadwal pertandingan, 67% belum memiliki administrasi pertandingan yang baku, dan lebih dari 80% belum memanfaatkan aplikasi digital dalam pengelolaan turnamen. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi penyelenggara masih perlu ditingkatkan agar mampu mengelola kegiatan olahraga secara lebih profesional.

Selain aspek manajerial, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam penyelenggaraan kompetisi olahraga. Berbagai aplikasi manajemen turnamen kini mampu membantu proses pendaftaran peserta, penyusunan bagan pertandingan, penjadwalan otomatis, pencatatan hasil pertandingan, hingga publikasi informasi secara daring. Pemanfaatan teknologi tersebut terbukti mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengelolaan pertandingan. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan mitra, sebagian besar panitia masih menggunakan sistem administrasi manual karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan digital, serta belum tersedianya pelatihan yang memadai mengenai pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan turnamen olahraga.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajemen penyelenggara olahraga merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu kompetisi. Hoye et al. (2018) menjelaskan bahwa keberhasilan sebuah *sport event* dipengaruhi oleh kemampuan penyelenggara dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara terintegrasi. Demikian pula Parks et al. (2013) menegaskan bahwa kualitas organisasi, koordinasi sumber daya manusia, administrasi pertandingan, serta evaluasi kegiatan merupakan komponen penting dalam manajemen olahraga modern. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak membahas aspek konseptual manajemen olahraga, sedangkan implementasi peningkatan kapasitas masyarakat melalui kegiatan pelatihan berbasis praktik (*learning by doing*) masih relatif terbatas, khususnya pada tingkat komunitas dan organisasi olahraga lokal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan program pengabdian yang tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga melatih keterampilan praktis dalam menyelenggarakan turnamen olahraga.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat sebagai solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi. Dalam bidang olahraga, kegiatan PkM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperkuat kelembagaan organisasi olahraga, serta mendukung pembinaan prestasi secara berkelanjutan. Melalui kegiatan pelatihan yang bersifat partisipatif, masyarakat tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai konsep manajemen olahraga, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penyusunan perangkat turnamen, administrasi pertandingan, pembentukan kepanitiaan, penyusunan jadwal kompetisi, pengelolaan risiko, serta evaluasi kegiatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdi melaksanakan kegiatan Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Olahraga sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru pendidikan jasmani, pelatih, mahasiswa, pengurus organisasi olahraga, karang taruna, serta komunitas olahraga dalam mengelola



Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 68-77
Email: lp3msakti@gmail.com

kegiatan pertandingan secara profesional. Materi pelatihan meliputi konsep dasar manajemen olahraga, fungsi-fungsi manajemen, penyusunan proposal kegiatan, pembentukan struktur organisasi kepanitiaan, sistem kompetisi, administrasi pertandingan, pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, manajemen risiko, hingga penyusunan laporan pertanggungjawaban. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, praktik langsung (*learning by doing*), studi kasus, dan simulasi penyelenggaraan turnamen sehingga peserta memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola sebuah kompetisi olahraga.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi peserta dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, serta mengevaluasi penyelenggaraan turnamen olahraga secara profesional. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu menghasilkan penyelenggara olahraga yang lebih kompeten, meningkatkan kualitas tata kelola turnamen di lingkungan masyarakat, serta mendorong terciptanya penyelenggaraan kompetisi yang tertib, transparan, akuntabel, efisien, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Dalam jangka panjang, peningkatan kapasitas penyelenggara diharapkan dapat mendukung pembinaan atlet secara berkelanjutan, meningkatkan kualitas kompetisi olahraga, serta memperkuat budaya olahraga sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang sehat, produktif, dan berdaya saing.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul "Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Olahraga" dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung (*learning by doing*). Pendekatan ini dipilih karena tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dalam merencanakan, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi penyelenggaraan turnamen olahraga secara profesional. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan sehingga proses pembelajaran berlangsung secara interaktif dan aplikatif.

Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdi melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan waktu, tempat, jumlah peserta, serta kebutuhan teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan melalui diskusi dengan mitra untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai manajemen turnamen. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini narasumber menyampaikan materi melalui metode ceramah interaktif yang membahas konsep dasar manajemen olahraga, fungsi-fungsi manajemen, perencanaan kegiatan, pembentukan struktur organisasi kepanitiaan, sistem pertandingan, administrasi pertandingan, pengelolaan sarana dan prasarana, manajemen keuangan, manajemen risiko, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, berdiskusi, serta berbagi pengalaman mengenai penyelenggaraan turnamen yang pernah mereka laksanakan.



Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 68-77
Email: lp3msakti@gmail.com

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menganalisis studi kasus yang berkaitan dengan penyelenggaraan turnamen olahraga. Melalui kegiatan ini peserta diajak mengidentifikasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul selama pelaksanaan kompetisi, seperti penyusunan jadwal pertandingan, pengaturan sistem kompetisi, koordinasi kepanitiaan, maupun penyelesaian permasalahan yang terjadi di lapangan. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusinya dan memperoleh masukan dari narasumber maupun peserta lainnya sehingga tercipta proses pembelajaran yang kolaboratif.

Untuk memperkuat pemahaman peserta, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penyusunan perangkat turnamen. Dalam kegiatan ini peserta diberikan tugas menyusun proposal penyelenggaraan turnamen, struktur kepanitiaan, jadwal pertandingan, bagan pertandingan, administrasi peserta, kebutuhan anggaran, serta perangkat pertandingan lainnya. Tim pengabdi memberikan pendampingan secara langsung selama proses penyusunan dokumen sehingga peserta dapat memahami prosedur penyelenggaraan turnamen secara sistematis sesuai prinsip-prinsip manajemen olahraga.

Tahap akhir merupakan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui. observasi terhadap kemampuan peserta selama kegiatan, terutama dalam menyusun administrasi pertandingan, mengatur jadwal kompetisi, dan melaksanakan tugas kepanitiaan. Peserta juga diminta mengisi angket kepuasan untuk memberikan masukan mengenai kualitas materi, metode penyampaian, manfaat kegiatan, serta saran bagi pelaksanaan program di masa mendatang. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat keberhasilan program sekaligus menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya.

Sebagai bentuk keberlanjutan program, tim pengabdi memberikan modul pelatihan dan contoh perangkat penyelenggaraan turnamen kepada mitra sebagai bahan referensi. Tim juga membuka ruang konsultasi dan pendampingan apabila mitra akan menyelenggarakan turnamen olahraga di kemudian hari. Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan turnamen olahraga yang lebih profesional, tertib, efektif, transparan, dan akuntabel.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Olahraga" telah dilaksanakan dengan baik melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik penyusunan perangkat turnamen, evaluasi, dan tindak lanjut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam merencanakan, mengelola, serta menyelenggarakan turnamen olahraga secara profesional, sistematis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen olahraga.

Peserta kegiatan terdiri dari pengurus organisasi olahraga, pelatihserta anggota komunitas olahraga yang memiliki keterlibatan dalam penyelenggaraan pertandingan. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar peserta telah memiliki pengalaman dalam mengikuti atau membantu pelaksanaan turnamen

Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 68-77
Email: lp3msakti@gmail.com

olahraga, namun masih mengalami beberapa kendala terutama dalam aspek perencanaan kegiatan, penyusunan sistem pertandingan, administrasi pertandingan, dan evaluasi kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar manajemen olahraga dan pengelolaan turnamen. Peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Materi tersebut memberikan pemahaman bahwa keberhasilan suatu turnamen tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan pertandingan di lapangan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan administrasi, koordinasi panitia, pengelolaan sumber daya, serta sistem evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan selesai.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab. Peserta aktif menyampaikan berbagai pengalaman dan permasalahan yang pernah dihadapi ketika menyelenggarakan turnamen olahraga, seperti keterlambatan jadwal pertandingan, kurangnya koordinasi antarbidang kepanitiaan, perubahan sistem pertandingan secara mendadak, serta permasalahan administrasi peserta. Melalui diskusi tersebut, peserta memperoleh solusi praktis berdasarkan prinsip manajemen olahraga yang dapat diterapkan pada kegiatan pertandingan berikutnya.

Kegiatan selanjutnya berupa praktik penyusunan perangkat turnamen. Pada tahap ini peserta dibimbing untuk membuat rancangan penyelenggaraan turnamen yang meliputi penyusunan struktur organisasi kepanitiaan, pembagian tugas setiap bidang, penyusunan jadwal pertandingan, pembuatan bagan kompetisi, format administrasi peserta, serta perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana. Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mampu memahami tahapan penyelenggaraan turnamen secara lebih sistematis dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai manajemen turnamen olahraga. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dasar manajemen olahraga, memahami tahapan penyelenggaraan turnamen, serta menyusun perangkat pertandingan secara lebih terstruktur. Selain itu, hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan tugas praktik sesuai dengan arahan yang diberikan oleh tim pengabdi.

Diskusi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan manajemen penyelenggaraan turnamen olahraga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam mengelola kegiatan kompetisi. Sebelum pelaksanaan pelatihan, sebagian peserta lebih banyak memahami turnamen dari aspek teknis pertandingan saja, sedangkan aspek manajerial seperti perencanaan kegiatan, administrasi, pengelolaan sumber daya manusia, dan evaluasi belum sepenuhnya dipahami. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman bahwa penyelenggaraan turnamen olahraga membutuhkan sistem pengelolaan yang terencana agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan efektif.



Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 68-77
Email: lp3msakti@gmail.com

Peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa metode pelatihan yang menggabungkan penyampaian teori, diskusi, praktik, dan simulasi merupakan pendekatan yang tepat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Metode *learning by doing* memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengalami secara langsung proses pengelolaan turnamen sehingga materi yang diberikan lebih mudah dipahami dan diterapkan. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan praktis yang berkaitan dengan penyelenggaraan pertandingan.

Aspek penting lainnya yang ditemukan selama kegiatan adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam melakukan koordinasi dan kerja sama tim. Manajemen turnamen olahraga pada dasarnya membutuhkan kolaborasi berbagai pihak, mulai dari panitia, perangkat pertandingan, peserta, hingga pihak pendukung lainnya. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi, pembagian tugas, dan kepemimpinan menjadi faktor penting dalam menjamin keberhasilan suatu kegiatan olahraga.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan konsep manajemen olahraga yang menyatakan bahwa keberhasilan penyelenggaraan event olahraga sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelola dalam menerapkan fungsi manajemen secara menyeluruh. Perencanaan yang baik akan meminimalkan risiko permasalahan selama pertandingan, sedangkan pengorganisasian yang jelas akan membantu setiap anggota kepanitiaan memahami tugas dan tanggung jawabnya.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan, terutama dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung penyelenggaraan turnamen. Beberapa peserta masih belum terbiasa menggunakan aplikasi atau sistem digital untuk pendaftaran peserta, penyusunan jadwal pertandingan, pengolahan hasil pertandingan, dan publikasi kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan mengenai digitalisasi manajemen turnamen olahraga dapat menjadi program pengembangan berikutnya.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Olahraga" berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam mengelola kegiatan pertandingan secara lebih profesional. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta secara individu, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan olahraga di lingkungan masyarakat. Keberlanjutan program melalui pendampingan dan konsultasi diharapkan mampu memperkuat kapasitas mitra dalam menyelenggarakan turnamen yang tertib, transparan, efektif, dan berorientasi pada nilai sportivitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta dalam mengelola penyelenggaraan turnamen olahraga. Melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung (*learning by doing*), peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar manajemen olahraga, tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan turnamen secara sistematis.



Jurnal Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN 3110-0716
Volume 2, No 1, Juni 2026; Page, 68-77
Email: lp3msakti@gmail.com

Pelaksanaan kegiatan yang meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, diskusi kelompok, praktik penyusunan perangkat pertandingan, simulasi turnamen, serta evaluasi telah memberikan pengalaman nyata kepada peserta dalam memahami proses penyelenggaraan kompetisi olahraga. Peserta mampu memahami pentingnya perencanaan, pembagian tugas kepanitiaan, penyusunan sistem pertandingan, pengelolaan administrasi, koordinasi antarbagian, serta evaluasi kegiatan sebagai faktor pendukung keberhasilan sebuah turnamen.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta dalam aspek manajerial dan teknis penyelenggaraan turnamen olahraga. Peserta menjadi lebih memahami bahwa keberhasilan suatu pertandingan tidak hanya bergantung pada aspek teknis di lapangan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan peserta dalam bekerja sama, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan dalam menghadapi berbagai kendala selama penyelenggaraan turnamen.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan profesionalisme pengelola kegiatan olahraga di masyarakat. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap terciptanya penyelenggaraan turnamen yang lebih tertib, efektif, transparan, akuntabel, dan menjunjung tinggi nilai sportivitas. Keberlanjutan kegiatan melalui pendampingan dan pengembangan kompetensi lanjutan sangat diperlukan agar peserta mampu menerapkan hasil pelatihan dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan olahraga di lingkungan masing-masing.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Olahraga", terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya pengembangan dan keberlanjutan program.

1. Bagi peserta dan mitra kegiatan, diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan turnamen olahraga. Peserta diharapkan tidak hanya memahami aspek teknis pertandingan, tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.
2. Bagi penyelenggara turnamen olahraga, perlu dilakukan peningkatan profesionalisme dalam pengelolaan kegiatan melalui penyusunan perencanaan yang lebih matang, pembagian tugas kepanitiaan yang jelas, penerapan administrasi pertandingan yang tertib, serta pelaksanaan evaluasi setelah kegiatan selesai. Hal tersebut penting untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan turnamen agar berjalan lebih efektif, transparan, dan akuntabel.
3. Bagi tim pengabdian dan perguruan tinggi, kegiatan pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas. Pendampingan lanjutan juga diperlukan agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan saat kegiatan berlangsung, tetapi mampu

menerapkan dan mengembangkan kemampuan manajemen turnamen dalam praktik nyata.

Dengan adanya tindak lanjut dan pengembangan program secara berkelanjutan, kegiatan pelatihan manajemen turnamen olahraga diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih luas serta mendukung peningkatan kualitas pengelolaan kegiatan olahraga di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Olahraga" dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan perguruan tinggi, khususnya pihak yang telah memberikan dukungan berupa kebijakan, fasilitas, dan kesempatan kepada tim pengabdi untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tim pengabdi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada mitra kegiatan beserta seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi secara aktif, memberikan dukungan, serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias. Keterlibatan dan kerja sama peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh narasumber, panitia, mahasiswa pendukung, serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam proses persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Berbagai masukan, dukungan, dan kerja sama yang diberikan telah memberikan kontribusi besar terhadap kelancaran program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2019). *Periodization: Theory and Methodology of Training* (6th ed.). Human Kinetics.

Daft, R. L. (2021). *Management* (14th ed.). Cengage Learning.

Emery, P. (2010). Past, present, future major sport event management practice: The practitioner perspective. *Sport Management Review*, *13*(2), 158–170.

Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hoye, R., Smith, A., Nicholson, M., & Stewart, B. (2018). *Sport Management: Principles and Applications* (5th ed.). Routledge.

Jones, G. R., & George, J. M. (2022). *Contemporary Management* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

Lutan, R. (2013). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Mullin, B. J., Hardy, S., & Sutton, W. A. (2014). *Sport Marketing* (4th ed.). Human Kinetics.

Parks, J. B., Quarterman, J., & Thibault, L. (2013). *Contemporary Sport Management* (5th ed.). Human Kinetics.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.

Ratten, V. (2016). Sport innovation management: Towards a conceptual model. *Journal of Sport Management, 30*(4), 387–400.

Sinaga, M. K., Lubis, G. Y., Ferryanzah, R., Syah, A. N., Sitopu, G. S., Akhmad, I., & Lubis, A. P. (2024). Administrasi management pertandingan kepelatihan olahraga. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(2), 28183–28189.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan.

Yulianto, F., & Nugroho, S. (2021). Manajemen penyelenggaraan pertandingan olahraga sebagai upaya peningkatan kualitas event olahraga. *Jurnal Keolahragaan, 9*(2), 150–160.